

Taliban Tak Bayar Listrik, Afghanistan Bisa Kembali ke Abad Kegelapan

KABUL(IM)— Ibu Kota Kabul dan banyak wilayah Afghanistan terancam mengalami kegelapan di tengah musim dingin yang akan segera melanda negara Asia Tengah itu. Ini dikarenakan Taliban yang berkuasa tidak lagi membayar iuran dan tunggakan kepada pemasok listrik Afghanistan.

Daud Noorzai, yang mengundurkan diri sebagai kepala eksekutif otoritas energi listrik negara, Da Afghanistan Breshna Sherkat (DABS), memperingatkan bahwa situasi tersebut dapat menyebabkan bencana kemanusiaan, demikian dilaporkan The Wall Street Journal (WSJ). Noorzai telah mengundurkan diri hampir dua minggu setelah pengambilalihan Taliban pada 15 Agustus. Dia sekarang tetap berhubungan dekat dengan pejabat DABS.

"Konsekuensinya akan berlaku di seluruh negeri, tetapi terutama di Kabul. Akan ada pemadaman listrik dan itu akan membawa Afghanistan kembali ke Abad Kegelapan dalam hal kekuasaan dan telekomunikasi," kata Noorzai. "Ini akan menjadi situasi yang sangat berbahaya."

Impor listrik dari negara-negara tetangga seperti Uzbekistan, Tajikistan dan Turkmenistan menyumbang setengah dari konsumsi listrik di Afghanistan.

Menurut WSJ, produksi dalam negeri terkena dampak kekeringan tahun ini. Sesuai laporan, Afghanistan tidak memiliki jaringan listrik nasional, dan Kabul hampir sepenuhnya bergantung pada listrik impor dari Asia Tengah.

Saat ini yang terjadi, listrik berlimpah di Kabul karena Taliban tidak lagi menyalurkan jalur transmisi dari Asia Tengah.

Namun, segalanya bisa berubah jika pemasok Asia Tengah yang hubungannya dengan Taliban menurun, memutuskan untuk memutus hubungan dengan DABS karena tidak membayar.

Beberapa badan PBB dan badan dunia lainnya telah menyuarakan keprihatinan serius tentang situasi ekonomi yang mengerikan di negara itu, yang berisiko memperburuk krisis kemanusiaan yang sedang berlangsung.

Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Josep Borrell pada Minggu (3/10) mengatakan Afghanistan menghadapi "krisis kemanusiaan yang serius dan keruntuhan sosial-ekonomi yang membayangi" yang akan terbukti berbahaya bagi kawasan dan keamanan internasional.

"Afghanistan adalah salah satu negara termiskin di dunia, dengan lebih dari sepertiga penduduknya hidup dengan kurang dari USD2 (sekitar Rp28 ribu) per hari. Selama bertahun-tahun, sangat bergantung pada bantuan asing: pada 2020, bantuan internasional menyumbang 43 persen dari PDB negara dan 75 persen gaji yang dibayarkan untuk pegawai negeri berasal dari bantuan asing," tulis Borrell dalam sebuah posting blog.

Secara khusus, Borrell mencatat bahwa bantuan digunakan untuk membiayai defisit perdagangan sekitar 30 persen dari PDB. "Afghanistan harus mengimpor hampir semua produk industri, semua bahan bakar fosil dan sebagian besar gandum yang diperlukan untuk memberi makan negara yang jauh dari swasembada dan yang telah sangat terpengaruh oleh kekeringan. ● **gul**

Putra Mendiang Ferdinand Marcos Maju Sebagai Capres

MANILA(IM)—Putra mendiang diktator Filipina Ferdinand Marcos, Ferdinand Marcos Jr, pada Selasa (5/10) mengumumkan pencalonan dirinya sebagai presiden. Ferdinand Marcos Jr, yang dikenal sebagai Bongbong, telah disebut sebagai calon potensial untuk presiden atau wakil presiden. Bongbong terlibat dalam politik sejak kembali dari pengasingan pada 1991.

"Bergabunglah dengan saya dalam tujuan yang paling mulia ini dan kita akan berhasil. Bersama-sama, kita akan bangkit kembali," ujar Marcos Jr.

Menurut Pemerintah Persatuan Nasional, yang dibentuk oleh anggota parlemen yang digulingkan, lebih dari 410.000 pegawai pemerintah masih melakukan pemogokan. ● **tom**

Presiden Marcos berakhir dengan pemberontakan People's Power.

Marcos Jr adalah kandidat keempat yang mengumumkan pencalonan diri sebagai presiden. Wali Kota Manila City, Francisco Domagoso mendaftarkan diri sebagai calon presiden pada Senin (4/10), diikuti oleh mantan petinju Manny Pacquiao. Senator Panfilo Lacson, yang merupakan mantan kepala polisi, juga ingin mencalonkan diri dalam kontes pemilihan presiden.

Media Filipina ABS-CBN melaporkan putri Presiden Rodrigo Duterte akan maju dalam pemilihan presiden 2022. Sementara ajudan lama ayahnya yakni Senator Christopher Bong Go akan maju sebagai wakil presiden. Sara Duterte-Carpio saat ini menjabat sebagai Wali Kota Davao, kota terbesar ketiga Filipina. Pada Sabtu (3/10) lalu, dia baru mengajukan pencalonannya untuk kembali maju sebagai wali kota karena awalnya tidak berniat maju dalam pemilihan nasional. ● **ans**



RUSSIA MULAI SYUTING FILM DI LUAR ANGKASA

Pesawat luar angkasa Soyuz MS-19 yang membawa kru yang terdiri dari kosmonot Rusia Anton Shkaplerov, sutradara film Klim Shipenko dan aktor Yulia Peresild, lepas landas ke Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS) dari landasan peluncur di Baikonur Cosmodrome, Kazakhstan, Selasa (5/10).

Spanyol Berencana Naikkan Gaji Pegawai Negeri

MADRID(IM)— Pemerintah Spanyol berencana untuk menaikkan gaji pegawai negeri sebesar dua persen pada tahun 2022. Seorang sumber dari Kementerian Keuangan mengatakan langkah ini diambil agar gaji pegawai negeri sesuai dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, Rabu (6/10).

Kenaikan gaji akan diratifikasi oleh seluruh kabinet dan lalu parlemen sebelum akhir tahun ini. Kenaikan akan masuk anggaran pemerintah tahun depan. Data kilat badan statistik nasional Spanyol, INE, pekan lalu menunjukkan angka inflasi 12 bulan terakhir mencapai empat persen, tertinggi dalam 13 tahun terakhir.

Pemerintah mengatakan kenaikan harga bersifat sementara. Namun bank sen-

tral, Bank Spanyol, memperingatkan dampak kedua seperti kenaikan gaji atau upah yang membuat inflasi bertahan.

September lalu upah minimum Spanyol sudah dinaikkan 1,6 persen. Pemerintah berencana menaikkan lain pada 2022. Pensiunan publik akan dinaikkan pada 1 Januari untuk disesuaikan dengan angka inflasi rata-rata tahun 2021. Pakar memprediksi sekitar 2,8 persen.

Partai sayap kiri Unidas Podemos yang berkompromi dengan koalisi berkuasa sepakat dengan rancangan anggaran pemerintah setelah sempat perdebatan selama berminggu-minggu. Akhirnya kedua belah pihak menemukan titik temu dalam isu perumahan, masalah yang paling banyak disengketaan. ● **gul**



PERTEMUAN GLOBAL COMPACT ON EDUCATION DI VATIKAN

Paus Fransiskus dan pemuka agama lainnya menghadiri pertemuan Global Compact on Education pada Hari Guru Sedunia UNESCO di Vatikan, Selasa (5/10).

Warga Myanmar Dihantui Kelaparan Akibat Covid-19 dan Ketidakstabilan Politik

Bank Dunia memperkirakan bahwa ekonomi Myanmar akan menyusut sebesar 18% tahun fiskal ini dan tingkat kemiskinan kemungkinan akan meningkat lebih dari dua kali lipat pada 2022.

MYANMAR(IM)—Ekonomi Myanmar berada di ambang kehancuran karena ketidakstabilan politik dan pembatasan akibat pandemi Covid-19. Akibatnya, warga miskin dihantui kelaparan.

Bank Dunia (World Bank) memperkirakan bahwa ekonomi Myanmar akan menyusut sebesar 18% tahun ini dan tingkat kemiskinan kemungkinan akan meningkat lebih dari dua kali lipat pada 2022.

Di sisi lain, harga beras telah meningkat lebih dari 18% dan minyak nabati telah meningkat dua kali lipat dalam 12 bulan terakhir menurut World Food Program.

Sistem perbankan Myanmar berada di ambang kehancuran. Setelah kudeta, orang-orang bergeser menarik tabungan mereka dan bank meresponsnya dengan membatasi jumlah maksimum yang dapat ditarik oleh setiap orang.

Sejak Maret lalu, bank sentral Myanmar telah membatasi penarikan uang tunai maksimal 2 juta Kyat (Rp 15,20 juta) seminggu dan 20 juta Kyat (Rp 152,4 juta) bagi sebagian besar perusahaan.

Warga Yangon, Ma Khine bercerita harus bangun pagi-pagi untuk menunggu antrean panjang di mesin ATM dengan harapan bisa menarik sejumlah uang. Bank KBZ di Myanmar

Plaza tempat tujuannya, buka pukul enam pagi dan hanya mengeluarkan token terbatas untuk sejumlah pelanggan.

"Hanya tiga dari sepuluh mesin yang bekerja pada satu waktu, dan bank tidak akan menambahnya lagi," kata Ma Khine dikutip dari BBC, Rabu (6/10).

"Jika Anda tidak bisa menunggu, maka Anda harus membayar sogokan di pasar gelap," tambahnya.

Hal itu juga yang dilakukan oleh Ma Khine, di mana dia harus membayar komisi 12% pada bulan lalu demi menarik uangnya sendiri.

Bank-bank swasta juga dapat diambil. Bank CB di wilayah Delta Irrawaddy, misalnya, mengizinkan para pelanggan untuk menarik hanya 500 ribu Kyat (Rp 3,8 juta) dalam dua minggu.

"Bisnis kecil-kecilan sangat terpuak karena batasan ini," jelas Manajer Cabang Bank Swasta, Tun Tun.

Kondisi ini membuat sangat sedikit orang yang mena-

bung di bank. Di sisi lain, ribuan pemegang rekening mau menarik uang setiap hari. Pengiriman uang juga tergantung pada ketersediaan uang tunai di kantor cabang penerima.

"Kami harus menelepon cabang lain untuk memeriksa apakah mereka memiliki cukup uang untuk membayar transfer," kata Tun Tun.

Sehari makan sekali

Ma Wai dan suaminya sudah menganggur selama tujuh bulan dan saat ini mengandalkan bantuan makanan untuk menghidupi empat anaknya dan ibunya yang tinggal bersama mereka.

"Kadang-kadang, kami hanya makan sekali sehari. Kami belum pernah mengalami kesulitan seperti sekarang," katanya.

Bank Dunia memperkirakan bahwa ekonomi Myanmar akan menyusut sebesar 18% tahun fiskal ini dan tingkat kemiskinan kemungkinan akan meningkat lebih dari dua kali

lipat pada 2022.

Harga beras telah meningkat lebih dari 18% dan minyak nabati telah meningkat dua kali lipat dalam 12 bulan terakhir, menurut World Food Program.

Sementara itu, kota asal Ma Wai, yaitu Monywa, merupakan basis utama perlawanan terhadap kekuasaan militer. Banyak orang dari komunitasnya bergabung dalam unjuk rasa massal menentang kudeta militer pada 1 Februari.

"Ketika itu, tentara melancarkan tembakan ke arah lokasi lingkungan kami. Beberapa tetangga saya tewas dan sebagian lagi terluka diterjang peluru," katanya, mengenang.

Semenjak kudeta, puluhan ribu pegawai negeri -- mulai guru dan pekerja kereta api hingga dokter dan perawat -- menolak bekerja untuk rezim.

Menurut Pemerintah Persatuan Nasional, yang dibentuk oleh anggota parlemen yang digulingkan, lebih dari 410.000 pegawai pemerintah masih melakukan pemogokan. ● **tom**

Taliban Bunuh 13 Orang Etnis Hazara Termasuk Gadis Remaja

KABUL(IM)— Menurut sebuah kelompok hak asasi manusia (HAM) Amnesty International, Taliban membunuh 13 orang etnis Hazara termasuk seorang gadis remaja.

Amnesty International mengatakan menemukan bukti bahwa para korban dibantai di provinsi Daykundi pada Agustus lalu.

Amnesty mengatakan sembilan orang adalah mantan tentara pemerintah yang telah menyerah kepada Taliban. Lembaga ini menambahkan jika pembunuhan itu tampaknya merupakan kejahatan perang.

Dua korban lain dari dugaan pembunuhan di provinsi Daykundi adalah warga sipil, termasuk seorang gadis berusia 17 tahun yang dilaporkan tertembak ketika Taliban melepaskan tembakan ke kerumunan keluarga tentara.

Dalam laporan yang diterbitkan pada Rabu (6/10), Amnesty mengatakan warga sipil tewas ketika mereka berusaha melarikan diri.

"Eksekusi berdarah dingin ini adalah bukti lebih lanjut bahwa Taliban melakukan pelanggaran mengerikan yang sama yang mereka lakukan selama pemerintahan mereka sebelumnya di Afghanistan," terang Agnès Callamard, Sekretaris Jenderal Amnesty International.

"Taliban mengatakan mereka tidak menargetkan mantan pegawai pemerintah sebelumnya, tetapi pembunuhan ini bertentangan dengan klaim tersebut," lanjutnya.

Menurut laporan Amnesty, sekitar 300 pejuang Taliban melakukan perjalanan pada 30 Agustus lalu ke daerah dekat desa Dahani Qul, tempat anggota mantan pasukan pemerintah tinggal bersama keluarga mereka.

Laporan itu mengatakan mantan anggota pasukan keamanan Afghanistan dan keluarga mereka berusaha melarikan diri, tetapi Taliban mengejar mereka dan melepaskan tembakan.

Seorang mantan tentara membalas menewaskan seorang pejuang Taliban dan melukai yang lain. Dua mantan tentara pemerintah lainnya tewas dalam baku tembak berikutnya.

Menurut laporan itu, sembilan mantan tentara lainnya kemudian menyerah, tetapi Taliban segera membawa mereka ke lembah sungai terdekat dan mengeksekusi mereka.

Sebelumnya, laporan Amnesty yang dirilis pada Agustus lalu, mengatakan bahwa Taliban telah "membantai" sembilan anggota minoritas Hazara di provinsi Ghazni pada Juli lalu.

Taliban membantah tuduhan itu, mengatakan kepada BBC bahwa laporan Amnesty hanya menunjukkan "satu sisi" dari cerita tersebut.

Juru bicara kementerian dalam negeri Taliban, Qari Saeed Khosti mengatakan kepada BBC jika laporan itu sepihak. Pihaknya meminta semua organisasi internasional untuk datang dan melakukan penyelidikan yang tepat di lapangan.

"Ini bukan kesimpulan yang dapat diterima dan bebas dari transparansi," ujarnya.

Seperti diketahui, Komunitas Hazara adalah kelompok etnis terbesar ketiga di Afghanistan. Mereka terutama mempraktikkan Islam Syiah dan telah menghadapi diskriminasi dan penganiayaan jangka panjang di Afghanistan dan Pakistan yang didominasi Sunni. Ini adalah kedua kalinya Taliban dituduh membunuh Hazara sejak kelompok itu berkuasa pada Agustus lalu. ● **gul**

Penyakit Menular Baru Disebabkan Virus Ditemukan di Jepang

TOKYO(IM)— Satu jenis virus yang sebelumnya tidak diketahui mampu menginfeksi manusia telah ditemukan oleh para ilmuwan di Jepang. Virus bernama Yezo itu terkait patogen penyebab demam berdarah Krimea-Kongo dan penyakit domba Nairobi.

Menurut laporan RT.com pada Selasa (5/10), kasus pertama yang dilaporkan melibatkan virus baru ini tercatat di Jepang pada 2019. Saat itu, seorang pria berusia 41 tahun dirawat di rumah sakit dengan demam dan nyeri kaki setelah menderita gigitan kutu saat berjalan-jalan di hutan di pulau Hokkaido, Jepang.

Pria itu berhasil keluar dari rumah sakit setelah dua pekan perawatan. Dia dites negatif untuk semua virus tick-borne yang diketahui saat itu.

Para peneliti dari Universitas Hokkaido, termasuk Dr Keita Matsuno, ahli virologi di Institut Internasional untuk Pengendalian Zoonosis universitas, kemudian menganalisis sampel darah pasien dan menemukan virus baru.

Tim mempresentasikan hasil

penelitiannya di jurnal Nature Communications pada akhir September. Virus baru itu ternyata menjadi bagian dari keluarga 15 spesies yang disebut naivirus, empat di antaranya dapat menyebabkan penyakit pada manusia.

Salah satu naivirus diketahui menyebabkan demam berdarah Krimea-Kongo, yang bermanifestasi sebagai nyeri otot, diare, dan perdarahan pada kulit, yang berpotensi menyebabkan gagal hati dan kematian.

Virus baru itu tampaknya paling dekat hubungannya dengan virus Sulina dan virus Tamyd, masing-masing ditemukan di Rumania dan Uzbekistan. Virus Tamyd menyebabkan demam akut di China dalam beberapa tahun terakhir, menurut penelitian yang diterbitkan pada 2020.

Virus Yezo baru dapat menyebabkan suhu tinggi hingga 39 derajat Celcius, serta mengurangi jumlah trombosit darah dan sel darah sementara atau leukosit yang bertugas melindungi tubuh manusia dari agen infeksi seperti bakteri dan virus.

Para peneliti kemudian men-

ganalisis sampel darah dari beberapa pasien lain dengan gejala yang sama mulai dari 2014.

"Sekitar tujuh orang telah terinfeksi virus baru ini di Jepang sejak 2014, tetapi, sejauh ini, tidak ada kematian yang dikonfirmasi," ungkap Matsuno, Rabu (6/10).

Para ilmuwan juga berusaha menemukan sumber virus. Mereka menemukan RNA virus Yezo hadir dalam tiga spesies kutu utama di seluruh pulau Jepang utara.

Antibodi terhadap virus juga ditemukan pada rusa dan rakun yang menghuni daerah tersebut.

Sekarang para peneliti percaya bahwa pengujian untuk penyakit baru di luar Hokkaido adalah yang paling penting.

Tim berencana melacak potensi penyebaran virus secara nasional pada manusia dan hewan.

"Semua kasus infeksi virus Yezo yang kami ketahui sejauh ini tidak menyebabkan kematian, tetapi kemungkinan besar penyakit itu ditemukan di luar Hokkaido, jadi kami perlu segera menyelidiki penyebarannya," ungkap mereka. ● **ans**



GEMPA BUMI LANDA KOTA IWATE - JEPANG

Lampu lalu lintas yang rusak terlihat di jalan setelah gempa bumi melanda kota Iwate, Prefektur Iwate, Jepang dalam foto yang diambil oleh Kyodo ini pada Rabu (6/10).